

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi Informasi adalah bidang teknologi dengan mencakup fungsi-fungsi berikut. pengelolaan data, meliputi proses pengolahan, pengambilan, penyusunan, penyimpanan, serta memberikan dukungan dalam pemecahan masalah dengan beragam metode. Semua ini dilakukan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yang ditandai dengan relevansi, akurasi, dan ketepatan waktu. Teknologi ini memanfaatkan sejumlah perangkat komputer dalam pengelolaan data, serta menjadi penghubung antar komputer menyesuaikan keperluan. Selain itu, teknologi informasi dimanfaatkan untuk disebarluaskan serta dijangkau di seluruh dunia. Sejarah Teknologi Informasi telah dimulai ditandai munculnya komputer, kemudian mengalami perkembangan pesat. Abdul Zaky et al. (2024) dalam karya Andrew R. Molnar (1997) menyatakan bahwa era komputer modern sangat singkat, mulai dari penciptaan komputer generasi pertama hingga komputer modern generasi kelima. Kecepatan operasional komputer digunakan untuk mengukur pertumbuhan kinerjanya, tetapi ukuran fisiknya tidak sebanding. Komputer sekarang lebih kecil daripada dulu, tetapi dulu satu unit komputer harus sebesar rumah. Perkembangan ini juga didukung oleh kemajuan dalam penggunaan internet, atau jaringan terhubung, sebagai media yang sangat efektif untuk mengirimkan data.

Teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi lambang dari kemajuan yang pesat. Bagaimana kita dapat menangani kemajuan tersebut. Jika Teknologi Informasi dan Komunikasi atau TIK digambarkan sebagai badai, ada tiga cara yang dapat diambil untuk menghadapi perkembangan Teknologi informasi Pilihan pertama adalah membangun tembok yang kuat. untuk melindungi diri dari badai; pilihan kedua adalah tetap diam dan membiarkan arus mengalir melaluinya; Opsi ketiga tersedia adalah memanfaatkan arus tersebut untuk menghasilkan energi. (Koesnandar, 2003:3) Semua pihak jelas setuju untuk memilih opsi ketiga dari ketiga pilihan tersebut.

Pemanfaatan Teknologi Informasi mendorong, kita memasuki era kehidupan baru yang disebut sebagai *e-life* (kehidupan elektronik), di mana berbagai kebutuhan sudah dipenuhi secara elektronik. Saat ini, banyak istilah yang diawali dengan huruf "e" yang sedang berkembang, contohnya *E-commerce*, *e-government*, *e-library*, *e-journal*, *e-medicine*, *e-institute*, dan *e-biodiversity*, serta berbagai bentuk lainnya seperti berbasis elektronik. Semua aspek kehidupan, termasuk bisnis, dipengaruhi oleh perubahan ini. Misalnya, meskipun ada beberapa keuntungan dari perubahan ini, ada juga beberapa hambatan. Hal ini berlaku terutama bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Merujuk pada pernyataan Nina dalam Ari Nuvasari (2019), kegiatan kewirausahaan oleh Pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki kapasitas untuk menciptakan lapangan kerja di komunitas lokal masyarakat. Namun, UMKM menghadapi tantangan-tantangan berikut ini, karena hanya sedikit Organisasi mampu melakukan pencatatan, akuntansi, dan pelaporan keuangan. Akan tetapi, pencatatan keuangan, akuntansi dan pelaporan adalah tugas yang sangat penting. Untuk evaluasi kinerja setiap tahun. Sebagai tambahan, laporan keuangan yang berkualitas memungkinkan entitas sebagai sarana memperoleh tambahan modal kerja dari pinjaman bank.

Purba (2019) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa usaha kecil dan menengah adalah kegiatan ekonomi rakyat yang kecil, mandiri dan populer yang dilakukan oleh kelompok, keluarga atau perseorangan. (Suryati, 2021).

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1, dinyatakan usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagai - mana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Selain peluang yang tersedia saat ini, pelaku UMKM juga dihadapkan pada berbagai tantangan. Pengelolaan keuangan merupakan kunci utama dalam operasional suatu UMKM. Pengelolaan keuangan tidak hanya sekedar mencatat transaksi akuntansi, melainkan merupakan aspek terpenting dalam perencanaan dan pengelolaan kegiatan bisnis. Dalam praktiknya, pengelolaan keuangan adalah aktivitas yang bertujuan untuk menstabilkan kondisi keuangan perusahaan atau organisasi. Oleh karena itu, akan lebih menguntungkan jika UMKM membangun laporan keuangan yang lebih komprehensif membantu pelaku UMKM mengelola. Hal ini berguna untuk memahami kondisi keuangan perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih bijaksana. (Umi Latifah).

Bengkel motor adalah sebuah Perusahaan dalam kategori pengusaha kecil dan menengah yang bekerja di bidang-bidang berikut, industri jasa perbaikan sepeda motor. Selain itu, workshop ini juga menyediakan penjualan suku cadang untuk memenuhi kebutuhan penggantian komponen kendaraan yang mengalami kerusakan. Bengkel motor, menurut Jogiyanto (2008,15), adalah tempat di mana sepeda motor diperbaiki atau diubah agar dapat berfungsi kembali dengan baik sesuai dengan keinginan pemilik atau sesuai dengan bentuk aslinya. Salah satu jenis bengkel yang fokus pada jasa perawatan sepeda motor adalah Bengkel Sumber Kasih Motor.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, Bengkel Sumber Kasih Motor tidak mempunyai data laporan keuangan yang komprehensif; sekedar menulis pemasukan dan pengeluaran kas, dengan pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual menggunakan buku. Dalam proses pencatatan transaksi, bengkel ini menghadapi berbagai hambatan, akses minim daya pengawasan terbatas, tingginya risiko data yang hilang, serta masa yang dibutuhkan untuk mencatat transaksi yang cukup lama. Mengingat kendala-kendala tersebut, penulis berencana untuk merancang sebuah sistem informasi akuntansi untuk persiapan data laporan keuangan. dengan mengaplikasikan program *Microsoft Excel*. Pemilihan *Microsoft Excel* digunakan didasarkan pada kemudahan penggunaannya serta familiaritasnya di kalangan masyarakat, mengingat program *Microsoft Office*, yang mencakup *Microsoft Excel*, sudah tersedia di hampir setiap komputer.

Pemanfaatan penyusunan laporan keuangan yang disusun memungkinkan Bengkel Sumber Kasih Motor untuk melakukan komputerisasi catatan keuangan, dengan demikian pengusaha bisa dengan mudah, akurat menghitung serta memahami situasi finansial perusahaannya. Judul laporan tugas akhir ini adalah ***“Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Microsoft Excel di Bengkel Motor Roda Dua.”***

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Melalui Penelitian tersebut, permasalahan yang diketahui adalah usaha Bengkel Sumber Kasih Motor tidak ada data laporan keuangan, dalam arti masih melakukan pendataan transaksi secara manual menggunakan buku.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Menurut konteks tersebut, perumusan masalah hasilnya sebagai berikut: bagaimana cara penulisan pemanfaatan laporan keuangan yang dibuat di Bengkel Sumber Kasih Motor sesuai dengan SAK EMKM menggunakan *Microsoft Excel*.

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Tujuan dari reset ini adalah memenuhi persyaratan tugas akhir penulis untuk pendidikan program studi Diploma III Akuntansi.

### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Reset yang penulis pakai dalam menyusun data laporan keuangan pada usaha Bengkel Sumber Kasih Motor tersebut, ialah sistem. dengan sistem ini, menggunakan *Microsoft Excel* sebagai alat bantu dan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Hasil kajian yang telah dilakukan, harapannya bisa memperluas wawasan serta pengetahuan dalam lingkungan kerja, selain itu berfungsi sebagai bahan

komparasi antar teori penggunaan *Microsoft Excel* yang dipelajari semasa perkuliahan dengan penerapannya pada lingkungan pekerjaan.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

#### **1. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini ditargetkan untuk menghasilkan kontribusi berupa saran yang berguna terkait perancangan sistem laporan keuangan akuntansi yang telah disusun, serta mendukung persiapan laporan keuangan.

#### **2. Bagi Penulis**

Kegiatan ini diperkirakan meningkatkan ilmu, kreativitas dan memberikan bekal bermanfaat untuk menghadapi dunia kerja nyata.

#### **3. Bagi Pembaca**

Dengan adanya tugas akhir ini bisa berperan sebagai acuan pada pembuatan laporan keuangan dengan *Microsoft Excel*, sehingga memberikan manfaat bagi para pembaca.

## **1.6 Landasan Teori**

### **1.6.1 Pengertian Pemanfaatan**

Dari sudut pandang Habib (2019), Pemanfaatan merujuk pada proses penggunaan sumber belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Pemanfaatan ini berperan dalam meningkatkan kinerja. Manfaat yang dirasakan menjadi faktor penting dalam menentukan apakah seseorang akan menggunakan, mengadopsi, dan bersikap positif terhadap sistem informasi tersebut.

### **1.6.2 Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Harahap (2018), laporan keuangan memiliki kemampuan untuk mencerminkan posisi keuangan serta kinerja operasional suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

### **1.6.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

James A. Hall (2018) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi terdiri dari tiga subsistem utama. Pertama, sistem pelaporan buku besar yang menghasilkan

laporan keuangan tradisional; kedua, sistem pemrosesan transaksi yang mendukung kegiatan operasional harian dengan menyediakan berbagai dokumen bagi pengguna di seluruh organisasi; dan ketiga, sistem pelaporan manajemen yang menyediakan informasi penting untuk pengambilan keputusan manajemen melalui laporan keuangan internal khusus.

#### **1.6.4 Pengertian Siklus Akuntansi**

Menurut Pura dalam Hedy D. Rumambi, et al. (2019), Laporan keuangan dibuat melalui siklus akuntansi. Siklus ini mewakili tahapan aktivitas akuntansi dari saat transaksi terjadi di dalam sebuah entitas hingga saat transaksi tersebut dicatat dalam sistem akuntansi.

#### **1.6.5 Pengertian *Microsoft Excel***

Azhar (2019) menjelaskan bahwa *Microsoft Excel* adalah salah satu aplikasi dalam paket *Microsoft Office* yang digunakan untuk pengolahan data numerik (aritmetika). *Microsoft Excel* secara otomatis mengelola data, mencakup perhitungan dasar, berbagai fungsi, pembuatan grafik, serta manajemen data. Perangkat lunak ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam pekerjaan pengguna.

### **1.7 Metode Penelitian**

Menurut Dalmadi (2013) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan tujuan yang jelas. Dalam kerangka pendekatan ilmiah ini, penelitian dibangun di atas fondasi yang rasional, berbasis pengalaman, dan terstruktur dengan baik.

#### **1.7.1 Jenis Penelitian dan Metode Yang Digunakan**

##### **1.7.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif. Menurut Moleong (2017), tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, termasuk aspek-aspek seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Pendekatan yang

digunakan bersifat deskriptif, dengan fokus pada penggunaan bahasa dan kata-kata. Berbagai pendekatan naturalistik digunakan untuk melakukan penelitian ini pada suatu latar secara alami dan melalui beragam metode naturalistik. Hendryadi dkk. (2019) menyatakan bahwa penelitian kualitatif juga merupakan jenis penelitian naturalistik yang dilaksanakan dalam kondisi yang alami (natural setting) dengan tujuan agar memperoleh pengertian yang lebih dalam tentang fenomena sosial.

### **1.7.1.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif; menurut Purba et al. (2021), penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai kondisi saat ini dari topik penelitian. Metode ini berfokus pada fakta-fakta yang berhubungan dengan keadaan sekelompok individu, objek, situasi, sistem pemikiran, atau peristiwa yang tengah berlangsung.

## **1.7.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian**

### **1.7.2.1 Jenis Data Penelitian**

Kategori yang dipakai penelitian ini menggunakan data kualitatif. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa data kualitatif terdiri dari kata-kata, skema, gambar, serta angka yang telah diolah menjadi data kualitatif.

### **1.7.2.2 Sumber Data Penelitian**

Data primer dan data sekunder digunakan untuk penelitian ini.

Pendapat Sugiono (2016), data primer yakni basis data dengan secara langsung menyampaikan informasi untuk para pengumpul data, proses pengumpulan dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan mengamati secara langsung di lokasi.

Data yang diambil atau diperoleh oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya dikenal sebagai data sekunder, menurut Hasan (2002). Informasi awal yang diperoleh dari sumber seperti literatur, pustaka, penelitian sebelumnya, dan buku digunakan untuk mendukung data ini.

### 1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2020) menyatakan bahwa ada empat jenis teknik umum untuk pengumpulan data yang umum metode yang digunakan dalam penelitian mencakup observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi. dan gabungan/triangulasi. Penulis menggunakan metode berikut:

#### 1. Studi Lapangan

Proses yang diperoleh dalam rangka mengumpulkan berbagai data meliputi:

- a. Analisis di lokasi penelitian, disertai dengan pengamatan terhadap pelaksanaan penelitian.
- b. Mencari informasi yang sesuai dapat dijadikan panduan pada perancangan pencatatan akuntansi yang berfokus pada aplikasi *Microsoft Excel*.

#### 2. Dokumensi

Data ini diperoleh melalui pengamatan terhadap berkas pembukuan Bengkel Sumber Kasih Motor yang dijadikan sebagai acuan penelitian.

#### 3. Studi Perpustakaan

Penelitian studi pustaka bermaksud memperoleh data teoritis dengan berfungsi sebagai acuan dalam membahas teori yang menjadi dasar permasalahan dalam studi ini. Selain itu, penelitian juga melibatkan meninjau berbagai literatur atau tulisan yang tersedia di berbagai situs web untuk menambah informasi.

### 1.7.4 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa analisis data adalah proses sistematis dalam menggali dan merangkum data dari dokumen, catatan lapangan, dan wawancara. Agar data tersebut dapat dimengerti oleh peneliti dan pihak lain, Proses ini melibatkan pengkategorian data, pemecahan data menjadi unit-unit yang lebih kecil, sintesis informasi, penyusunan pola, serta identifikasi data yang signifikan dan relevan untuk penelitian.

Berikut adalah metode analisis yang digunakan oleh penulis:

#### 1. Menurut Miles (2014), terdapat tiga tahapan cara menganalisis data:

salah satunya merupakan reduksi data. Penyederhanaan data adalah proses, peringkasan, pemilihan informasi yang relevan, serta pengelompokan data

berdasarkan tema dan pola yang serupa. Data yang telah direduksi menjadi lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti dalam menggambarkan situasi dan melanjutkan proses pengumpulan informasi pada langkah-langkah selanjutnya.

## 2. Tampilan Penyajian Data (Data Display)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai format, termasuk deskripsi ringkas, grafik, diagram alir, serta representasi hubungan antar kategori. Data kualitatif umumnya disajikan kedalam bentuk struktur cerita, banyak kali disertai oleh grafik, matriks, bagan, maupun representasi visual lainnya.

## 3. Conclusion Drawing (Verification)

Reset kualitatif menitik beratkan pada pengungkapan hasil baru sebagai hasil dari penelitiannya. Sebagai hasilnya, hal-hal yang sebelumnya tidak jelas, dapat dijelaskan atau didefinisikan. Ini sejalan dengan perspektif (Sugiyono, 2012), yang menyatakan bahwa Temuan-temuan tersebut dapat berupa klarifikasi atau definisi isu-isu yang sebelumnya tidak jelas atau ambigu, yang akan menjadi jelas setelah survei dilakukan. Penemuan dapat berupa hubungan sebab akibat, korelasi, hipotesis, atau teori.

## **1.8 Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1.8.1 Tempat Penelitian**

Dalam rangka proses mengumpulkan data-data penyusunan tugas akhir, penelitian ini berlokasi di Jl. Raya Laswi, Kp. Babakan Halteu, RT 02 RW 01, Kelurahan Warga Mekar, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

## 1.8.2 Waktu Penelitian

### 1.1 Timeline Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
Identifikasi Masalah	■	■						
Pengumpulan Data		■	■					
Menyusun Laporan				■	■			
Pengajuan						■		
Penelitian							■	
Bimbingan Tugas Akhir						■	■	
Sidang								■

**Sumber: Data diolah oleh penulis**

#### 1. Identifikasi Masalah

Penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai langkah awal dalam pelaksanaan penelitian.

#### 2. Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data sebagai bahan penelitian dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Tujuan dari pengumpulan ini adalah untuk memperoleh gambaran terkait penulisan tugas akhir serta menghimpun berbagai informasi mengenai topik yang akan dibahas.

#### 3. Menyusun Laporan

Penulis mempelajari penyusunan laporan tugas akhir berdasarkan panduan sistematika penulisan yang diterapkan pada Jurusan Akuntansi, Universitas Sangga Buana Bandung.

#### 4. Pengajuan

Setelah melakukan identifikasi masalah dan pemeriksaan lokasi penelitian, penulis mengusulkan judul untuk tugas akhir kepada Ketua Program Diploma III Akuntansi di Direktorat Vokasi USB YPKP Bandung.

#### 5. Penelitian

Penulis melakukan penelitian dengan mengumpulkan data yang relevan sesuai dengan topik dalam bidang studi yang diteliti. Proses ini dilakukan melalui perumusan pertanyaan penelitian yang jelas dan terfokus untuk memandu penulis dalam mencari sumber informasi, seperti jurnal ilmiah, artikel dari situs web, serta database online, guna mengumpulkan data yang sesuai dengan topik penelitian.

#### 6. Bimbingan Tugas Akhir

Setelah memperoleh persetujuan atas pengajuan judul dan menyerahkan proposal, penulis diberikan seorang pembimbing untuk membimbing dalam penulisan naskah tugas akhir. Pembimbingan dilakukan melalui perencanaan pertemuan rutin serta proses perbaikan dan revisi.

#### 7. Sidang

Sidang merupakan tahap penting dalam penyelesaian tugas akhir, yang melibatkan persiapan materi presentasi, pemeriksaan kelengkapan persyaratan sidang, pengajuan permohonan sidang, serta penyusunan dokumen pendukung.

